

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR IKAN DI DESA TELUK KECAMATAN LABUAN
KABUPATEN PANDEGLANG BANTEN**

¹Erik Redianto, ²Sri Kurniasih ST. M.Ars

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : erik.babon@gmail.com

²Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : sri.kurniasih@budiluhur.ac.id

Abstrak

Sebuah fasilitas jual beli hasil laut yang memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang jelas, yaitu untuk mengembangkan dan mendukung pembangunan nasional agar terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia dengan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berdaulat, mandiri dan berkelanjutan untuk kemakmuran rakyat. pembangunan kelautan dan perikanan harus dilakukan oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik dengan memanfaatkan sumber daya kelautan dan perikanan secara optimal, efisien dan efektif dan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Sehingga dapat mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang mampu menjaga wilayah kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya perikanan serta mencerminkan kepribadian provinsi banten sebagai daerah kepulauan/perairan.

Bangunan Perencanaan dan Perancangan Pasar Ikan di Desa Teluk Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang BANTEN mengungjung konsep Arsitektur Metafora. Konsep Arsitektur Metafora adalah kiasan atau ungkapan bentuk, diwujudkan dalam bangunan dengan harapan akan menimbulkan tanggapan dari orang yang menikmati atau memakai karyanya. Penerapan Arsitektur Metafora pada Pasar Ikan di desa Labuan sangat cocok karena pada kawasan tersebut akan di bangun bangunan penunjang yang membutuhkan material bangunan dan penyesuaian terhadap lingkungan sekitar. Jadi nantinya masa bangunan Pasar Ikan terlihat lebih berestetika dengan penggunaan material-material dan bentuk yang juga bertujuan untuk lebih menarik pengunjung.

Kata kunci : Pasar Ikan, Desa Teluk Kecamatan Labuan, Arsitektur Metafora

Abstract

A marine sale and purchase facility that has a clear vision, mission, goals and objectives, namely to develop and support national development in order to realize Indonesia as a global maritime axis by sovereign, independent and sustainable management of marine and fishery resources for people's prosperity. maritime and fisheries development must be carried out by all stakeholders to change the situation for the better by utilizing marine and fisheries resources optimally, efficiently and effectively and with the ultimate goal of improving community welfare in a sustainable manner. So that it can realize maritime and fisheries development that is able to maintain the area of economic independence by securing fisheries resources and reflecting the personality of Banten province as an archipelago / water area.

Planning Building and Fish Market Designing in Teluk Subdistrict, Labuan Subdistrict, Pandeglang District, BANTEN, incorporates the concept of Metaphoric Architecture. The concept of Metaphor Architecture is a figure of speech or form expression, manifested in a building in the hope that it will give rise to responses from people who enjoy or use their work. The application of the Metaphoric Architecture to the Fish Market in Labuan village is very suitable because the building will be built to support buildings that require building materials and adjustments to the surrounding environment. So later the Pasar Ikan building will look more artistic with the use of materials and forms that also aim to attract more visitors.

Keywords: Fish Market, Labuan Sub-District, Labuan Village, Metaphorical Architecture

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia dengan 17.508 buah pulau, sekitar 5.8 juta km² laut, dan 81.000 km pantai, memiliki potensi sumber daya ikan yang sangat besar dan beragam, serta budidaya tambak yang mencapai 960.000 ha. (Departemen Kelautan dan Perikanan RI). Peningkatan peran sektor perikanan dan kelautan sebagai sumber ekonomi merupakan salah satu misi Departemen Kelautan dan Perikanan melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif, mendorong pertumbuhan investasi dan bisnis perikanan, serta pengembangan pemasaran hasil laut dan ikan untuk pasar domestik dan internasional. Dengan jumlah penduduk sekitar 220 juta, pemasaran hasil laut dan ikan di dalam negeri mempunyai peluang yang sangat besar (Departemen Kelautan dan Perikanan RI). Di lain pihak apresiasi terhadap pasar ikan yang masih terkesan kumuh, harga ikan belum terjangkau, makan ikan dianggap kurang bergengsi, dan bahkan menyebabkan cacingan merupakan beberapa contoh belum tergarapnya pasar ikan dalam negeri.

Selama ini pasar dalam negeri belum tergarap dengan baik, seperti tercermin dari rendahnya tingkat konsumsi ikan perkapita yang baru mencapai 23 kg/kap/tahun, sementara negara lain seperti Jepang sudah mencapai 110 kg, Korea Selatan 80 kg, Malaysia 45 kg, dan Thailand 35 kg/kap/tahun. (Departemen Kelautan dan Perikanan RI). Hal ini telah menggugah semangat kita untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia agar lebih sehat, kuat dan cerdas sekaligus dalam rangka pengembangan pasar ikan dalam negeri.

Menurut Departemen Perikanan dan Aquakultur FAO (1981), ada sembilan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan evaluasi lokasi pasar ikan. Kesembilan faktor tersebut adalah (1) pasokan bahan mentah; (2) ketersediaan tenaga kerja/SDM; (3) ketersediaan pelayanan infrastruktur

(listrik, air, saluran limbah); (4) pembuangan cairan limbah; (5) kedekatan terhadap daerah penjualan atau daerah perumahan; (6) faktor yang merugikan lingkungan (bau, suara, limbah); (7) biaya pengembangan lokasi (pembebasan, kemiringan tanah, pembersihan); (8) akses jalan yang memadai menuju dan dari pelabuhan perikanan; dan (9) kemungkinan pengembangan di masa depan.

Sedangkan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang jelas, yaitu untuk mengembangkan dan mendukung pembangunan nasional agar terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia dengan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berdaulat, mandiri dan berkelanjutan untuk kemakmuran rakyat. Presiden telah menyatakan bahwa Laut adalah Masa Depan Peradaban Bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa laut tidak boleh dipinggirkan, sudah saatnya bangsa Indonesia melihat laut sebagai sumber kehidupan manusia.

Oleh sebab itu, pembangunan kelautan dan perikanan harus dilakukan oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah suatu keadaan menjadi keadaan yang lebih baik dengan memanfaatkan sumber daya kelautan dan perikanan secara optimal, efisien dan efektif dan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan merancang/mendesain suatu kawasan Pasar Ikan, Desain yang berarti membuat tahap perencanaan dan perancangan yang akan diterapkan dari awal hingga menjadi fasat bangunan yang lebih tertata. Mengembangkan Perencanaan dan Perancangan Pasar Ikan ini agar dapat mengikuti perkembangan kelautan dan perikanan sehingga menjadi poros maritim dunia karena Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki

wilayah laut yang luas, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber kehidupan manusia.

I.1.1. TOPIK DAN TEMA

Latar belakang timbulnya topik yang berkaitan dengan perencanaan pemprov banten yang akan memberikan perhatian terhadap kebutuhan yang dapat mewedahi hasil tangkapan para penduduk nelayan yang berkaitan dengan **fasilitas kota secara terencana**. pemilihan topik fasilitas perkotaan agar masyarakat bisa mendapatkan wadah yang layak bagi nelayan untuk menjualkan hasil tangkapannya, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran.

Pemilihan Konsep Arsitektur Metafora menyerukan sama halnya seperti analogi arsitektur yang berkaitan dengan bentuk-bentuk, agar sumber data menyesuaikan dengan konsep itu sendiri, adanya konsep metafora itu menjadikan bentuk yang bisa diterima dari konsep desain yang sesuai dengan pelabuhan.

I.2. TUJUAN DAN SASARAN

Maksud dan tujuan dari Perencanaan dan Perancangan Pasar Ikan Di Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Banten yaitu:

1.2.1 Tujuan

1. Membangun dan memfasilitasi kegiatan Pasar Ikan Di Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Banten, dengan merancang suatu site, dengan penerapan Arsitektur Metafora, supaya bentuk bangunan yang memiliki nilai Estetika tinggi.
2. Menciptakan Pasar Ikan Di Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Banten yang nyaman dan bersih.

I.2.2. Sasaran

1. Pedagang dan pengelola, supaya bisa mendapatkan fasilitas yang lebih baik dan lebih

nyaman dengan menerapkan Arsitektur metafora pada bangunan dan lingkungan yang ada.

2. Untuk memperbaiki perekonomian di desa teluk, Labuan.
3. Mengurangi pengangguran.

1.3. METODE PENGUMPULAN DATA

- Observasi / Studi Lapangan
Cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada lokasi site yang akan digunakan dalam proses perencanaan dan perancangan.
- Wawancara
Cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.
- Studi Pustaka
Cara pengumpulan data dengan mencari dan mempelajari data-data literatur yang berhubungan dengan arsitektur sesuai dengan lingkup yang diamati.
- Studi Banding
Cara pengumpulan data dengan melakukan perbandingan dengan kasus yang serupa dengan proses perencanaan dan perancangan yang akan dilaksanakan.

1.4. METODE ANALISA DAN SINTESA

Metode pendekatan yang mengacu kepada buku "*Design In Architecture*" karya *Geoffrey Broadbent*, yang memperhatikan tiga aspek saling berkaitan, yaitu :

- Aspek Manusia
Merupakan analisa tentang jenis pelaku kegiatan, aktivitas, sirkulasi, kebutuhan ruang, kapasitas ruang, tata ruang dan pola ruang luar.
- Aspek Lingkungan

Merupakan pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan lokasi (penentuan lokasi, sudut pandang dan orientasi tapak), serta potensi yang dimiliki pada lingkungan tersebut.

➤ Aspek Bangunan

Merupakan pembahasan tentang pola gubahan massa, pengolahan bentuk dan penampilan bangunan, sistem utilitas (pencahayaan, penghawaan dan keamanan), serta sistem struktur dan konstruksi, serta bahan bangunan yang akan diterapkan.

II.1. GAMBARAN UMUM PROYEK

Judul Proyek :Perencanaan dan Perancangan Pasar Ikan di Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

Lokasi :Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

Tema : Arsitektur Metafora

Sifat Proyek : Fiktif.

Fungsi Bangunan : Fasilitas Perkotaan.

Pemilik : Pemerintah Provinsi Banten.

Sasaran : Masyarakat Umum.

Fasilitas : Kantor Pengelola, Pasar Ikan, Pelelangan Ikan, Restoran, Penjualan Olahan ikan, Masjid, Toko Alat Perikanan, Koprasi perikanan, Gudang Es dan Garam, Mes Nelayan, Mck umum, Powerhouse, Pos Satpam.

Luas Lahan : ± 4,5 hektar.

II.2. PENGERTIAN TEORITIS JUDUL PROYEK

II.2.1. Pengertian perencanaan

Proses, cara, perbuatan merencanakan.

II.2.2. Pengertian Perancangan

Proses, cara, perbuatan merancang.

II.2.3. Pengertian Pasar Ikan

Pasar ikan adalah pasar yang digunakan untuk memasarkan ikan dan hasil laut lainnya, seperti udang dan cumi. Pasar ikan dapat ditujukan untuk menjual hasil laut secara grosir kepada pedagang ikan lain maupun secara eceran kepada pembeli perseorangan. Selain sebagai tempat proses jual-beli, terdapat restoran/warung makan yang berada didekat pasar ikan yang menjual produk olahan ikan dan jajanan hasil laut lainnya dan biasanya khusus menyajikan masakan yang terbuat dari ikan dan hasil lautnya. Pasar ikan sudah dikenal sejak jaman dulu. Mereka melayani ruang sosial dengan banyak orang bias berkumpul dan membicarakan mengenai kajadian yang sedang terjadi dan kegiatan politik lokal. Karena hasil laut cepat rusak, maka pasar ikan sering ditemukan di kota-kota dekat dengan pantai. Lalu setelah adanya penemuan es dan metode pendingin sederhana, hasil laut mulai tersedia di beberapa kota yang memiliki jalur perdagangan yang baik menuju pantai. Sejak pendingin dan transportasi cepat tersedia pada abad ke-19 dan ke-20, pasar ikan secara teknis dapat didirikan di berbagai tempat. Namun, dengan adanya perdagangan modern telah menggantikan pasar tradisional menjadi toko ritel seperti supermarket dan banyak hasil laut dunia sekarang dijual untuk konsumen ditempat ini, seperti kebanyakan bahan makana.

Luas Lahan : ±4,5Hektar / 45.000,00m²

Peruntukan Lahan : Perdagangan Berdasarkan ketentuan dari Dinas Tata Ruang Pandeglang, mengenai peruntukan lahan pada lokasi terpilih memiliki ketentuan, yaitu sebagai berikut :

KDB : 60%

KLB : 4,5 Ha

Ketinggian Bangunan : 4 lantai

Tipe Massa Bangunan: Tunggal (T)

IV.1.2. Analisa Kebutuhan Ruang pada Perencanaan dan Perancangan Pasar Ikan di Desa Teluk Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang Banten

Tabel 4.1. Total Analisa Kebutuhan Luas Ruang Bangunan

| No | Ruang | Luas Bangunan (M ²) | |
|----|-------------------------------|-----------------------------------|----------|
| A | Zona Administrasi / Pengelola | | |
| | • Pengelola | 653,965 | |
| | • Pos Satpam | 9,0 | |
| | • Koperasi Perikanan | 101,465 | |
| B | Zona Perbekalan | • Mess Nelayan & ABK | 453,6 |
| | | • Toko Peralatan | 693,00 |
| | | • Gudang Penyimpanan Es dan Garam | 699,6 |
| C | Zona Kegiatan Industri | • Tempat Pelelangan Ikan | 4.554,55 |
| | | • Pasar Ikan | 7.865,00 |
| | | | |

| No | Ruang | Luas Bangunan (M ²) | |
|----|--------------------|---------------------------------|-------------------|
| E | Zona Publik / Umum | • Restoran | 1.725,75 |
| | | • Penjualan Olahan ikan | 1119,6 |
| | | • Masjid | 497,4 |
| F | Zona Service | • Gudang Peralatan Perikanan | 1.081,60 |
| | | • MCK Umum | 118,08 |
| | | TOTAL | 22.278,860 |

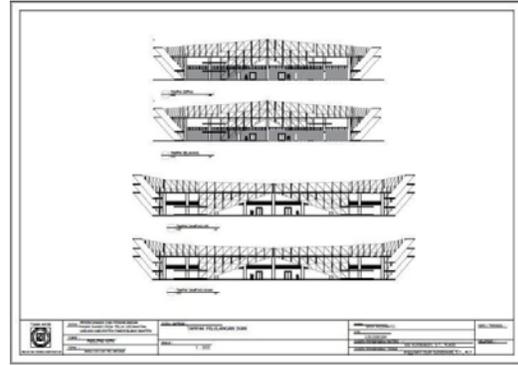
Tabel 4.2. Total Analisa Kebutuhan Luas Ruang Parkir

| No | Ruang | Luas Bangunan (M ²) | |
|----|--|---------------------------------|----------|
| A | Parkir Pengelola Kawasan Pasar ikan | • Parkir Motor | 240,30 |
| | | • Parkir Mobil | 93,60 |
| | | | |
| B | Parkir Pengunjung pasar ikan | • Parkir Motor | 240,30 |
| | | • Parkir Mobil | 1.466,40 |
| | | | |
| C | Parkir Pengelola | 240,00 | |
| D | Parkir Pengelola penjualan olahan ikan | 550,00 | |
| E | Parkir Tempat Pelelangan Ikan | 1.342,38 | |
| F | Parkir Pasar Ikan | 1.643,46 | |
| | TOTAL | 6.194,44 | |

SITUASI



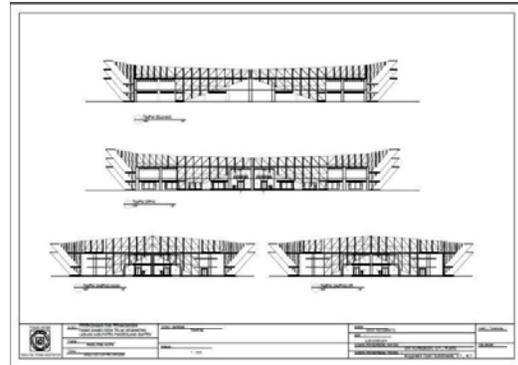
PELELANGAN IKAN



SITE PLAN



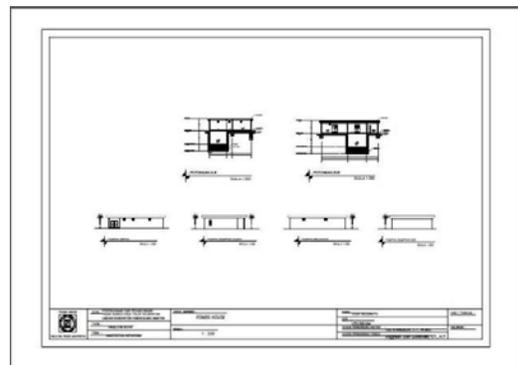
PASAR IKAN



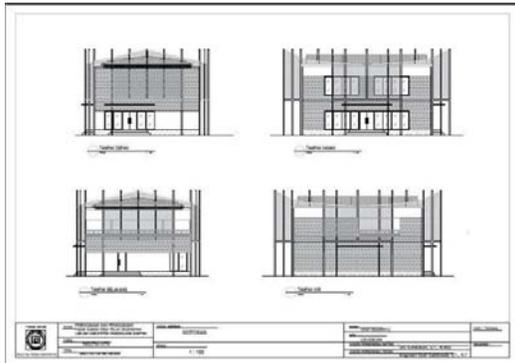
BLOK PLAN



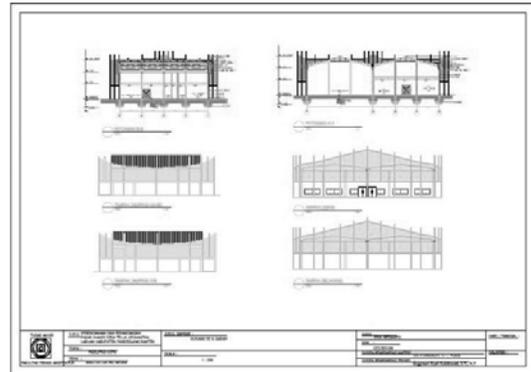
POWER HOUSE



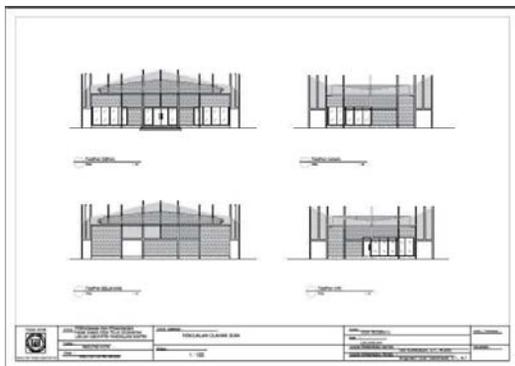
RESTORAN



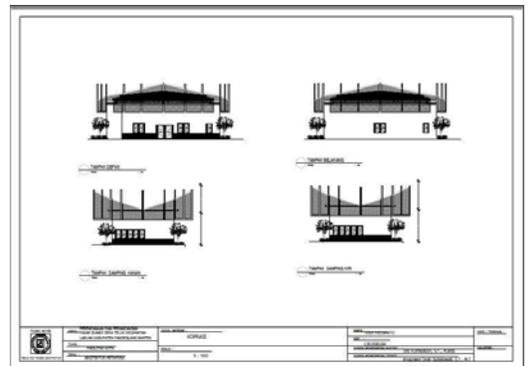
GUDANG ES



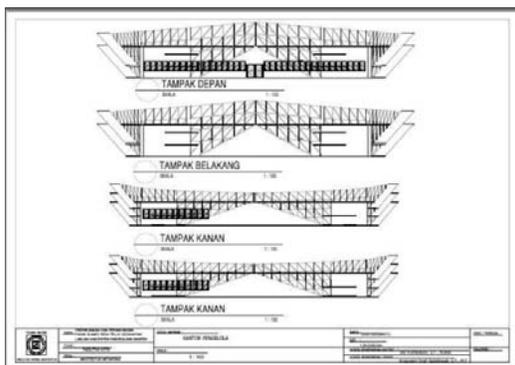
AREA JAJAN



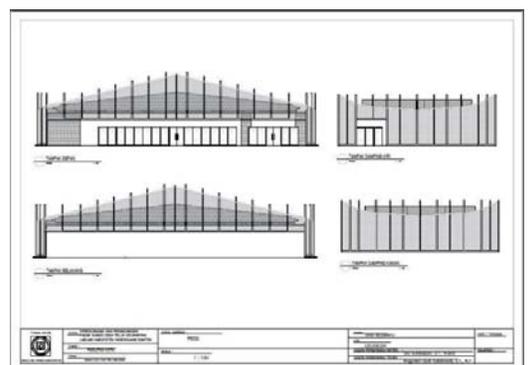
KOPRASI



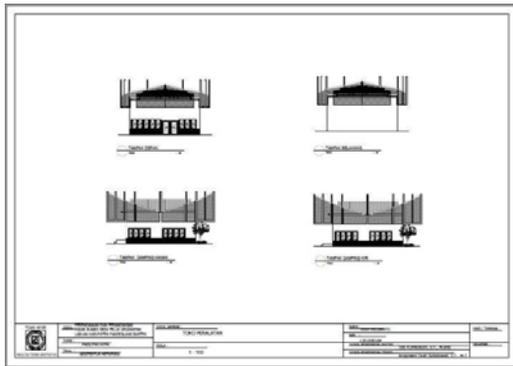
PENGELOLA



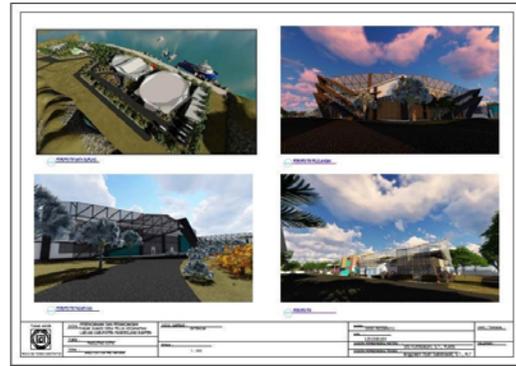
MESS



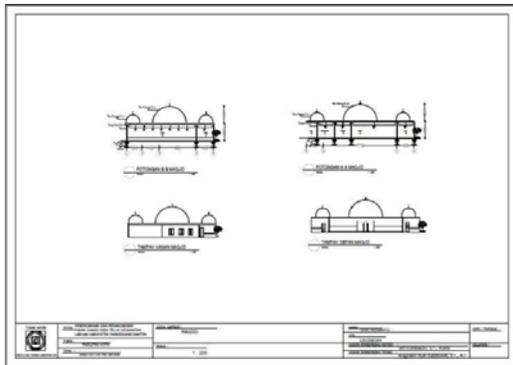
TOKO PERALATAN



3D EKSTERIOR



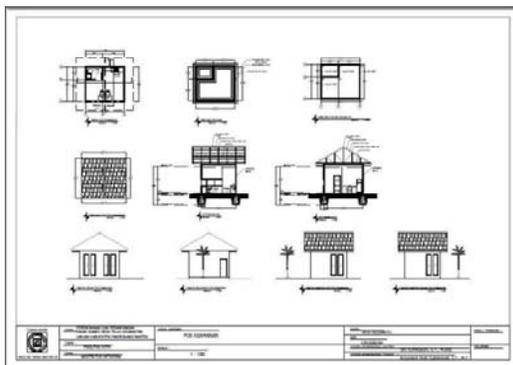
MESJID



3D INTERIOR



POS KEAMANAN



DAFTAR PUSTAKA

- <https://rumahlia.com/desain/konsep-metafora-dalam-arsitektur>
- <http://perkembanganarsitekturdundia.blogspot.com/2013/01/arsitektur-metafora.html>
- <https://affifmaulizar.blogspot.com/2013/03/assalamualaikum-wr.html>
- <https://www.scribd.com/doc/302484701/kajian-Metafora-Arsitektur>
- <http://arsitekturmetafora.blogspot.com/>
- Choirul Anwar, Data TA Teknik Arsitektur.2011.hlm.50
- <http://www.committedtocrab.org/wp-content/uploads/2015/04/2-permen-kp-2015.pdf>
- <http://tekniksipiler.blogspot.com/2011/08/ebook-perencanaan-pelabuhan-bambang.html>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Pelabuhan>

http://media.unpad.ac.id/thesis/230110/2008/230110080080_4_7961.pdf
http://media.unpad.ac.id/thesis/230110/2008/230110080080_4_7961.pdf
<http://suhayanackavengedlabuan.blogspot.com/p/sejarah-labuan-pandeglang.html>
http://media.unpad.ac.id/thesis/230110/2008/230110080080_4_7961.pdf
<https://simomot.com/2016/04/13/sejarah-pasar-ikan-luar-batang/>
<http://woocara.blogspot.com/2016/01/pengertian-pasar-jenis-jenis-pasar-fungsi-pasar.html>
https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_ikan
<https://id.wikipedia.org/wiki/Ikan>
<https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar>
<https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar>
<https://kbbi.web.id/rancang-2>
<https://kbbi.web.id/Perencanaan>
<http://arsitekturmetafora.blogspot.com/2016/11/konsep-arsitektur-metafora.html>